ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan TeknologiInformasi Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu dengan Metode Ward & Peppard

Mahrizan Alrizkie [1], Dewi Herliah, Sri Lestari, Sutedi[2]

[1,2,3]Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, Lampung, Indonesia
[1] rizan.2021210014@mail.darmajaya.ac.id, [2]sutedi@mail.darmajaya.ac.id

Abstract

Planning is one of the main keys in the process that will be carried out by an organization and agency that has systems and schemes in carrying out its organizational wheels, planning also plays an important role in the scope because it is a determinant and at the same time gives direction to the goals to be achieved. With good planning, all processes that will be carried out will be measurableand can run in accordance with the direction of an organization's goals. Implementation of the Implementation of an Electronic-Based Government System has been regulated in Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 95 of 2018 concerning Electronic-Based Government Systems, this regulation has become the main reference material for various local governments to develop an electronic-based government system that is in accordancewith the existing characteristics and applications. in their respective areas. The basic directives that are the main keys for the implementation of an electronic-based government system in Pringsewu Regency refer to the main indicators of SPBE implementation as regulated in Presidential Decree number 95 of 2018, as well as the SPBE development target of Pringsewu Regency. As a method of developing the strategic plan, the researcher uses the ward and peppard method which is then combined with the patterns and rules of the Electronic-based Government System. This is intended to make it easier to develop strategic plans with the aim of achieving maximum value in the application of an Electronic-Based Government System at the Communication and Information Office of Pringsewu Regency.

Keywords : ward and peppard, spbe, e-government, strategic planing

Abstrak

Perencanaan menjadi salah satu kunci utama dalam proses yang akan dilakukan oleh sebuah organisasi dan Instansi yang memiliki sistem dan skema dalam menjalankan roda organisasinya, perencanaan juga memegang peranan penting dalam ruang lingkup karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang baik maka semua proses yang akan dilakukan akan terukur dan dapat berjalan sesuai dengan arah tujuan sebuah organisasi. Implementasi dari Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Telah Diatur Dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2018 Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Peraturan yang dikeluarkan ini menjadi bahan rujukan utama dari berbagai macam pemerintah daerah untuk mengembangkan sistem pemerintahan berbasis elektronik yang sesuai dengan karakteristik dan aplikatif yang terdapat di daerah masing-masing. Berapa Arahan dasar yang menjadi kunci utama pelaksanaan sistem pemerintahan berbasis elektronik di Kabupaten Pringsewu mengacu pada indikator utama pelaksanaan SPBE yang diatur dalam Perpres nomor 95 tahun 2018, begitu pula dengan target pengembangan SPBE Kabupaten Pringsewu. Sebagai metode pengembangan rencana strategis tersebut peneliti menggunakan metode ward and peppard yang kemudian di kombinasikan dengan pola dan aturan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Hal ini di maksudkan untuk mempermudah dalam melakukan pengembangan rencana strategis dengan tujuan mencapai nilai yang lebih maksimal pada penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu

Keywords : ward and peppard, spbe, e-government, rencana strategis

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Lampung yang resmi berdiri pada 3 April 2009(Pemerintah Republik Indonesia 2008). Meskipun tergolong baru, kabupaten ini memiliki komitmen yang tinggi terhadap kualitas pemerintahannya. Berbagai hal diupayakan untuk menjaga kualitas dan stabilitas pemerintahan di wilayah tersebut. Salah satu upayanya adalah dengan mengembangkan serta menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara berkesinambungan guna mewujudkan sistem pemerintahan berbasis elektronik (SPBE) atau

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2022
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 27 Agustus 2022
ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

yang biasa dikenal dengan istilah *e-Government.* Melalui penerapan teknologi tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat berupa kemudahan, kecepatan dan transparansi layanan pemerintahan bagi masyarakat. Namun demikian, bagi Kabupaten Pringsewu hal tersebut bukanlah sesuatu yang mudah untuk diwujudkan. Konsep dan persiapan yang matang dibutuhkan untuk hal tersebut, terutama terkait dengan penyiapan infrastruktur, sarana-prasarana, sumber daya manusia, dan budaya kerja.

Saat ini Kabupaten Pringsewu telah memiliki dokumen rencana penerapan *e-Goverment* yang konsepnya disusun sejak tahun 2017 silam. Hingga saat ini dokumen tersebut masih berlaku dan tetap menjadi acuan pengembangan TIK di kabupaten tersebut. Namun demikian, dalam implementasinya sering terjadi ketidaksesuaian antara apa yang direncanakan dengan kebutuhan yang terus berkembang dan semakin dinamis. Selain itu, rencana tersebut juga tidak memuat *time line* yang menjadi acuan waktu penerapan TIK di Kabupaten Pringsewu sebagaimana yang direncanakan. Oleh karenanya, untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut maka dibutuhkan perencanaan strategis yang detail, teruji, dan dikaji secara akademis.

Perencanaan strategis sistem informasi merupakan sebuah analisis yang digunakan untuk merumuskan dan mengukur sejauh mana tujuan dan sasaran suatu organisasi, perencanaan stretagis juga di gunakan untuk menentukan strategi yang dapat meningkatkan keunggulan sistem informasi dengan dukungan teknologi informasi dalam menunjang strategi bisnis (Hakim and Anugraha 2017). Perubahan konsepsi sistem informasi dalam suatu organisasi atau perusahaan dari yang awalnya hanya sekedar mengurangi pemakaian kertas dan mempermudah kegiatan manajemen, saat ini beralih fungsi menjadi sumber daya strategis untuk kelangsungan hidup organisasi atau perusahaan (Sujana 2017)

Terdapat beberapa metode yang biasa digunakan dalam menyusun perencanaan strategis sistem informasi, diantaranya adalah kerangka COBIT (Abidin and Samopa 2016), Bryson (Permatasari 2017), Blend Agile Methodology (Gren, Wong, and Kristoffersson 2018) , dan. Porter Five Forces(Song, Wang, and Zhu 2018) Dari sekian metode tersebut yang paling popular dan cukup baik digunakan adalah metode *Ward & Peppard*. Kelebihan metode tersebut dibanding dengan metode-metode lainnya adalah analisis yang lebih rinci mulai dari analisis lingkungan internal dan eksternal bisnis hingga lingkungan internal dan eksternal SI/TI (Dedy, Basuki, and Chernovita 2019), Memiliki tahapan tahapan yang jelas dalam proses penyusunan (Wandikbo and Sitokdana 2019), dan mampu menggabungkan beberapa Teknik analisis sehingga hasil yang di dapat lebih maksimal (Ismanto et al. 2019a).

2. KERANGKA TEORI

2.1. Perencanaan Strategis

Perencanaan jadi salah satu kunci utama dalam proses yang akan dilakukan oleh sebuah organisasi dan Instansi yang memiliki sistem dan skema dalam menjalankan roda organisasinya, perencanaan juga memegang peranan penting dalam ruang lingkup karena menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan perencanaan yang baik maka semua proses yang akan dilakukan akan terukur dan dapat berjalan sesuai dengan arah tujuan sebuah organisasi.

Perencanaan strategis penting karena tanpa adanya perencanaan strategis sistem informasi, perusahaan akan kesulitan dalam menyelaraskan visi misi dengan strategi SI (Johannis, Tanaamah, and Chernovita 2019). Perencanaan strategis adalah instrument kepemimpinan dan suatu proses. Ia menentukan apa yang dikehendaki organisasi dimasa depan dan bagaimana usaha mencapainya, suatu proses yang menjelaskan sasaran-sasaran. Pemimpin perusahaan harus mengembangkan aspek teknologi komunikasi untuk dapat bersaing. Dengan perencanaan strategis yang tepat, dapat meminimalkan biaya untuk pengembangan teknologi.(Lestari et al. 2019)

Perencanaan strategis sistem informasi merupakan proses identifikasi portofolio aplikasi SI berbasis komputer yang mendukung suatu organisasi dalam pelaksanaan rencana bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya. Peran utama sistem informasi bagi organisasi bisnis adalah memberikan dukungan yang efektif terhadap strategi bisnis perusahaan sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif (Setiawan and Yulianto 2017). Menerapkan Rencana Strategis SI/TI serta mengkaji dampak SI/TI terhadap kinerja dan kontribusinya terhadap organisasi dalam memilih langkah-langkah strategis. Selain itu, Perencanaan SI/TI Strategis menjelaskan berbagai kerangka kerja, Teknik dan juga alat manajemen untuk menyelaraskan strategi SI/T dengan strategi bisnisdan memanfaatkan inovasi untuk menjadi lebih unggul dalam persaingan.

(Ismanto et al. 2019b) bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi yang inovatif (Johannis, Tanaamah, and Chernovita 2019). Perencanaan Strageis juga berkaitan pandangan mengenai apa yang akan dilakukan oleh sebuah organisasi dan pandangan mengenai apa yang pada akhirnya dilakukan oleh sebuah organisasi, apakah tindakannya sejak semula memang sudah memang direncanakan atau tidak.(Sujana 2017)

2.2 Metode Ward And Peppard

Metodologi Ward & Peppard adalah metodologi yang kompleks, dan banyak metode ditempatkan pada diagram, yang membutuhkan pemahaman yang lebih dalam tentang diagram ini sebelum mengembangkan rencana strategis SI serta IT. (Firmansyah and Purwaningtias 2017). Ketika organisasi sudah menginvestasikan SI/TI pada waktu lampau tetapi tidak berdampak positif bagi tujuan bisnis organisasi tersebut (terutama dalam meningkatkan keunggulan kompetitif dan melihat peluang bisnis), maka metodologi Ward dan Peppard ini dapat mulai digunakan untuk menganalisis kondisi tersebut (Rumiarti, Setiawan, and Wiana 2019).

Kerangka strategi SI/TI diilustrasikan pada gambar di atas, dan inputnya merupakan hasil analisis internal dan eksternal baik dari sisi bisnis maupun TI. Saat ini, hasil dari proses strategis terdiri dari tiga kelompok: Strategi Bisnis SI, Strategi Manajemen, dan Strategi TI, dan hasilnya digunakan untuk memetakan portofolio aplikasi yang direncanakan. Gunakan model yang ditunjukkan pada Gambar 1 (JOHN WARD and OE PEPPARD 1995)

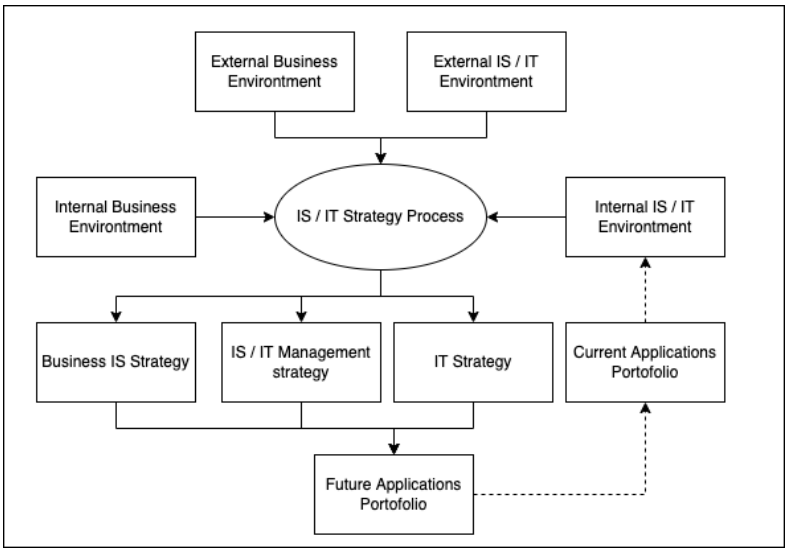

Gambar 1. Perencanaan Stretegis model ward and pappard

Fungsi TI/SI sebagai pendukung organisasi memerlukan perencanaan strategis SI/TI, yang berfungsi sebagai proses pembentukan portofolio aplikasi SI berbasis komputer, dalam rangka mengembangkan dan mengimplementasikan rencana bisnis. Tujuan perencanaan strategis TI/SI adalah untuk menentukan tindakan terbaik dengan meneliti bagaimana SI/TI mempengaruhi kinerja dan kontribusi perusahaan. Proses perencanaan juga menyediakan banyak alat, metodologi, dan kerangka kerja untuk administrasinya untuk menyelaraskan strategi TI/SI dengan strategi bisnis. Ini juga dapat menghasilkan kemajuan teknologi baru yang menciptakan peluang baru. Diagram di bawah ini menunjukkan proses perencanaan strategis SI/TI.

Tujuan utama, keunggulan kompetitif atau strategis yang terkait dengan strategi perusahaan, dan arahan yang berasal dari pengguna, eksekutif, atau manajemen senior hanyalah beberapa ciri perencanaan strategis TI. Selain itu, ada campuran analisis top-down dan bottom-up, dengan inovasi berbasis pengguna yang berfungsi sebagai strategi utama.

Seiring dengan fase input metodologi ini, tahapan output adalah langkah-langkah yang termasuk dalam pendekatan metodologis ini:

1. Menganalisis lingkungan bisnis internal organisasi, yang mencakup strategi bisnis, prosedur, tujuan, sumber daya, dan budaya perusahaan saat ini.
2. Analisis lingkungan bisnis eksternal, yang meliputi unsur-unsur industri, ekonomi, dan lingkungan persaingan perusahaan.
3. Keadaan SI/TI di perusahaan seperti yang dipahami saat ini dari perspektif bisnis, kontribusinya terhadap operasi bisnis, infrastruktur sumber daya dan teknologi, kematangan keterampilan sumber daya manusia, serta portofolio SI/TI yang saat ini ada, semuanya termasuk dalam analisis lingkungan SI/TI internal.
4. Analisis lingkungan SI/TI eksternal, yang memperhitungkan informasi pelanggan dan pemasok, tren teknologi yang muncul, dan penggunaan SI/TI persaingan.

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2022
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 27 Agustus 2022
ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

Strategi bisnis SI mencakup deskripsi arsitektur informasi dan portofolio aplikasi, serta bagaimana TI/SI akan berguna untuk setiap unit atau fungsi bisnis untuk mencapai tujuan bisnis. Sementara itu, tahap output akan menghasilkan dokumen perencanaan strategis TI/SI yang berisi:

1. Strategi TI, yang terdiri dari rencana dan pedoman penanganan sumber daya manusia dan manajemen SI/TI.
2. Strategi manajemen SI/TI, yang terdiri dari komponen-komponen yang biasanya dijalankan oleh organisasi, berfungsi untuk menjamin konsistensi penerapan kebijakan SI/TI yang diperlukan.

3. METODOLOGI

Dalam penelitian ini terdapat Motodologi dan alur kerja yang di susun seperti gambar 2. Tahapan ini menjadiacuan peneliti dalam melakukan pengembangan perancananan strategis antara lain

1. Kerangka kerja ward and pappard dalam mengembangkan rencana strategis
2. Analisa lingkungan bisnis meliputi (Prasetyo and Wijaya 2020)
   - Value Chain analisis (Sujana 2017)
   - Analisis SWOT
   - PEST Analisis
   - Five Forces Model
3. Analisa Sistem dan teknologi Informasi meliputi
   Analisa Lingkungan SI dan TI
   - Analisa Hardware
   - Analisa Software
   - Analisa Brainware
   - Analisa Infrastruktir SI / TI

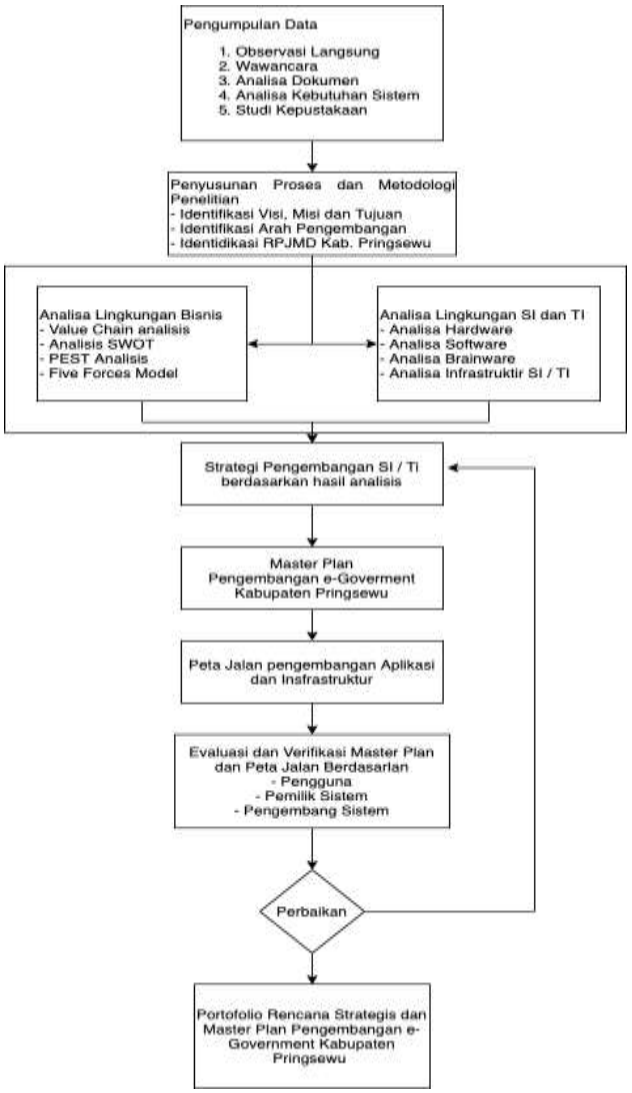

Gambar 2. Alur Metode Pelaksanaan Perancanaan Strategis

ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

Adapun tahapan dari kegiatan dan data yang di butuhkan sesuai dengan yang di jelaskan pada tabel 1.

Tabel 1. Tahapan kegiatan dan kebutuhan data

Tahap Kegiatan	Aktivitas Permasalahan	Data yang dibutuhkan
Permulaan.	Inisialisasi Perencanaan.	Kumpulan peraturan baik presiden maupun kementrian, peraturan kepada daerah Pringsewu, undang undang,
Tinjauan *Enterprise* Saat ini.	Pemodelan Proses Bisnis Sistem dan Teknologi saat ini.	• Bagan organisasi serta data area layanan dan aplikasi yang di gunakan saat ini • Daftar sistem aplikasi serta platform teknologi yang digunakan untuk mendukung Proses Pemerintahan saat ini.
Perancangan Arsitektur dalam Rencana Strategis IT / IS Kabupaten Pringsewu	Domain arsitektur Proses Bisnis	Merupakan kerangka dasar yang mendeskripsikan integrasi proses bisnis implementasi IT pada Kabupaten Pringsewi
	Domain arsitektur data dan informasi	standarisasi bagaimana kabupaten pringsewu mengumpulkan, menyimpan mentransformasikan, mendistribusikan, dan menggunakan data.
	Domain arsitektur Infrastruktur	Implementasi arsitektur infrastruktur terkait masalah jaringan internet, infrastruktur aplikasi, server yang digunakan dan lain lain.
	Domain arsitektur Aplikasi	rancangan desain menyeluruh dari sebuah sistem aplikasi beserta infrastruktur pendukungnya untuk dapat melayani kebutuhan bisnis atau pendukung bisnis yang disematkan pada aplikasi tersebut
	Domain arsitektur Keamanan	Arsitektur keamanan menjelaskan bagaimana struktur, komponen-komponen, hubungan antar komponen dan peta kontrol-kontrol keamanan yang diterapkan pada infrastruktur TI dalam alur aplikasi
	Domain arsitektur Layanan	Arsitektur layanan merupakan sistem yang di terapkan untuk memenuhi proses bisnis, terutama layanan perbaikan administrasi dan layanan public.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah dalam melakukan perencanaan strategis di lakukan dengan melakukan hasil analisis SWOT antara lain SWOT (*Strenght, Weaknesses, Oppurtunities, dan Threats*). Bahan utama yang digunakan dalam analisis SWOT ini adalah hasil telaah dari isu-isu strategis pada dokumen kebijakan Kabupaten Pringsewu, seperti SK, Peraturan Gubernur maupun RPJMD sebagai bahan perancanaan Strategis Sistem Informasi sebagai berikut. Dengan landasan tersebut maka di dapatkan potret strategi pengembangaan perencanaan SI dan TI yang di susun dalam Tabel 2.

Tabel 2. Strategi IS / IT Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu

No	Komponen	Kegiatan Strategi	Luaran Strategi	Tujuan Strategi
1	Tata Kelola	Membuat dan menetapkan Kebijakan-Kebijakan SPBE (Perbup/SK)	• Rancangan Peraturan Bupati Pringsewu Tentang Tata Kelola SPBE • Rancangan Keputusan Bupati Pringsewu Tentang Tata Kelola SPBE	Meningkatkan Nilai dan kualitas tata Kelola SPBE Kabupaten Pringsewu

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2022
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 27 Agustus 2022
ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

No	Komponen	Kegiatan Strategi	Luaran Strategi	Tujuan Strategi
			• Rancangan Keputusan Bupati Pringsewu Tentang Tata Kelola SPBE • Rancangan Keputusan Bupati Pringsewu Tentang Tata tentang Pembentukan Tim Pengarah SPBE • Keputusan Bupati Pringsewu tentang Pembentukan Tim Koordinasi Kebijakan SPBE	
2	Tata Kelola	Membuat SOP yang merupakan turunan dari kebijakan	• SOP Integrasi Aplikasi • SOP Instalasi dan Registrasi Aplikasi • SOP Hosting dan Domain • SOP Pengelolaan Data Center • SOP Keamanan Sistem Informasi • SOP Pengelolaan Infrastruktur TIK	Meningkatkan Nilai dan kualitas tata Kelola SPBE Kabupaten Pringsewu
3	Tata Kelola	Membuat Peta Rencana SPBE Kabupaten Pringsewu Dinas Komunikasi dan Informatika	Peta Rencana dan Roadmap SPBE Kabupaten Pringsewu Dinas Komunikasi dan Informatika	Meningkatkan Nilai dan kualitas tata Kelola SPBE Kabupaten Pringsewu
4	Manajemen	Membuat Arsitektur SPBE 6 Domain pada Dinas Komunikasi dan Informatika	Arsitektur SPBE 6 Domain pada Dinas Komunikasi dan Informatika	Meningkatkan Nilai dan kualitas Manajemen SPBE Kabupaten Pringsewu
5	Manajemen	Membentuk Tim Koordinasi (Pengawas dan Pelaksana) SPBE sesuai tupoksinya	Surat Keputusan Bupati Pringsewu tentang Pembentukan Tim Koordinasi Kebijakan SPBE	Meningkatkan Nilai dan kualitas Manajemen SPBE Kabupaten Pringsewu
6	Manajemen	Melakukan evaluasi berkala SPBE (update indeks SPBE)	Dilakukan pada setiap akhir Tahun 2022-2026 oleh Tim	Meningkatkan Nilai dan kualitas Manajemen SPBE Kabupaten Pringsewu
7	Infrastruktur	Melakukan optimalisasi pusat data/server room/DRC	Dilakukan sektoral oleh Perangkat Daerah yang mempunyai pusat data/server, namun belum terintegrasi ke dalam Server Dinas Kominfo Kabupaten Pringsewu	Meningkatkan Nilai dan kualitas Infrastruktur SPBE Kabupaten Pringsewu
8	Infrastruktur	Membangun jaringan intranet/ Metro/VPN/Backbone FO, untuk Desa desa di kabupaten Pringsewu	Jaringan intranet sudah terbangun di seluruh Perangkat Daerah Kabupaten Pringsewu	Meningkatkan Nilai dan kualitas Infrastruktur SPBE Kabupaten Pringsewu
9	Layanan	Membangun Sistem Penghubung/ Integrator	Layanan dan Portal API untuk interopabilitas Aplikasi yang ada di Dinas Kominfo Kabupaten Pringsewu	Meningkatkan Nilai dan kualitas Layanan SPBE Kabupaten Pringsewu

ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

No	Komponen	Kegiatan Strategi	Luaran Strategi	Tujuan Strategi
10	Aplikasi	Integrasi Layanan Elektronik	integrasi Sistem dan Aplikasi yang di gunakan di kabupaten Pringsewu	Meningkatkan Nilai dan kualitas Aplikasi SPBE Kabupaten Pringsewu
11	Aplikasi	Membangun Portal Data	Aplikasi dan Sistem Portal Data dan Statitstik Kabupaten Pringsewu	Meningkatkan Nilai dan kualitas Infrastruktur SPBE Kabupaten Pringsewu
12	Keamanan	Membentuk Sistem Keamanan Informasi (Indeks KAMI)/ SNI 27001	Keamanan Informasi berbasis KAMI dan SNI 27001 yang di gunakan di lingkup persandian dan keamanan data dan informasi	Meningkatkan Nilai dan kualitas Keamanan SPBE Kabupaten Pringsewu
13	Layanan	Teknologi Kecerdasan Buatan/ Datawarehouse dengan Data Analytic untuk mengambil keputusan/ Command Center	Sistem dan aplikasi dashboard, serta pengembangan Command Centre Kabupaten Pringsewu pada Dinas Kominfo	Meningkatkan Nilai dan kualitas Layanan SPBE Kabupaten Pringsewu
14	Manajemen	Membentuk Kapasitas ASN dalam Digital Skill dan Digital Leadership	Pendidikan dan Pelatihan kapasitas ASN dilakukan secara bertahap sesuai kebutuhan Organisasi Perangkat Daerah	Meningkatkan Nilai dan kualitas Manajemen SPBE Kabupaten Pringsewu yang menunjang peningkatan SPBE
15	Tata Kelola	Membentuk Forum Kolaborasi SPBE Antar Organisasi Perangkat Daerah	Terdapat Forum Kolaborasi SPBE Antar Organisasi Perangkat Daerah	Meningkatkan Nilai dan kualitas Tata kelola SPBE Kabupaten Pringsewu
16	Audit TIK	Membentuk SDM TIK yang berfungsi melakukan Audit TIK Secara Berkala	Tim Audit TIK Kabaten Pringsewu	Meningkatkan Nilai dan kualitas Audit TIK SPBE Kabupaten Pringsewu
17	Layanan	Membangun Portal Pelayanan Publik	Peningkatan jumlah layanan publik yang dapat di akses oleh masyarajat	Meningkatkan Nilai dan kualitas Layanan SPBE Kabupaten Pringsewu
18	Aplikasi	Membangun Portal Administrasi Pemerintahan	Portal layanan seperti Disdukacapil, Samsat Online dan lainnya	Meningkatkan Nilai dan kualitas Aplikasi SPBE Kabupaten Pringsewu
19	Audit TIK	Melakukan survey pengguna berkala (tingkat kepuasan dan koreksi)	Hasil Survey kepuasan pengguna pengguna aplikasi SPBE Kabupaten Pringsewu	Meningkatkan Nilai dan kualitas Audit TIK SPBE Kabupaten Pringsewu
20	Tata Kelola	Membuat Call Center Layanan	Dilakukan sektoral oleh beberapa Perangkat Daerah dan belum menyeluruh terintegrasi	Meningkatkan Nilai dan kualitas Tata Kelola SPBE Kabupaten Pringsewu

5. KESIMPULAN

Tingkat keberhasilan penerapan sistem pemerintahan berbasis elektronik menjadi tolak ukur serta salah satu indikator dalam menentukan prestasi dan kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Pringsewu. Karena itu pemerintah daerah Kabupaten Pringsewu senantiasa meningkatkan kualitas layanan maupun kuantitas layanan berbasis elektronik yang terintegrasi dan memiliki interoperabilitas data yang tinggi dalam menunjang proses bisnis Pemerintah Kabupaten Pringsewu. Strategi yang di buat berbasis konsep dan Langkah Langkah dalam teori ward and peppard memberikan kemudahan dalam melihat permasalahan dan merumuskan strategi kebijakan yang di implementasikan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu.

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2022
Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 27 Agustus 2022
ISSN: 2598-0256, E-ISSN: 2598-0238

Dengan adanya Rencana Strategis yang di buat Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu akan menunjang proses pengembangan SPBE Kabupaten Pringsewu ini. Rencana pengembangan Sistem Informasi serta Tata Kelola SPBE mempunyai arah dan panduan yang jelas sesuai.hal ini di karenakan konsep dan pengembangan strategi perencanaan TIK Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pringsewu, di kembangkan dengan analisis dan pengumpulan data yang sesuai, yaitu penggunaan SWOT dan PEST. Dengan strategi yang di hasilkan ini semua layanan pemerintahan bisa terintegrasi dan memudahkan dalam melakukan monitoring dan evaluasi dalam implementasi

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Nur, and Febriliyan Samopa. 2016. "PERENCANAAN STRATEGIS SI ATAU TI DI PERGURUAN TINGGI MENGGUNAKAN COBIT 5 DAN WARD ANF PEPPARD DI AIRLANGGA.Pdf." *Jurnal Sistem Informasi* 5(5): 612–28.

Dedy, Dedy, Prihanto Ngesti Basuki, and Hanna Prillysca Chernovita. 2019. "Perencanaan Strategi SI/TI Menggunakan Metode Ward and Peppard Di BARENLITBANGDA Kabupaten Semarang." *Sisfo* 09(01).

Firmansyah, Yoki, and Deasy Purwaningtias. 2017. "Analisa Metodologi Ward & Peppard Dalam Penentuan Perencanaan Strategis SI/TI." *Cybernetics* 1(02): 70.

Gren, Lucas, Alexander Wong, and Erik Kristoffersson. 2018. "Choosing Agile or Plan-Driven Enterprise Resource Planning (ERP) Implementations - A Study on 21 Implementations from 20 Companies." *CEUR Workshop Proceedings* 2107: 40–55.

Hakim, Luqman Abdul, and Rino Andias Anugraha. 2017. "Perancangan Sistem Otomasi Proses Pelubangan Kartu Tekstil Jacquard Pada Mesin Punching Di Pt . Buana Intan Gemilang Automation System Design Punching Process for Jacquard Textile Card on Punching Machine At Pt . Buana Intan Gemilang." 4: 68–75.

Ismanto, Mohammad Andi, Harisno, Victory Haris Kusumawardhana, and Harco Leslie Hendric Spits Warnars. 2019a. "Strategic Planning of Information Systems and Information Technology at Agricultural Research and Development Agency, Ministry of Agriculture." *1st 2018 Indonesian Association for Pattern Recognition International Conference, INAPR 2018 - Proceedings*: 267–73.

———. 2019b. "Strategic Planning of Information Systems and Information Technology at Agricultural Research and Development Agency, Ministry of Agriculture." *1st 2018 Indonesian Association for Pattern Recognition International Conference, INAPR 2018 - Proceedings* (1): 267–73.

Johannis, Monice Frensca, Andeka Rocky Tanaamah, and Hanna Prillysca Chernovita. 2019. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard (Studi Kasus: Cv.Grafika Prima Mitra Ambon)." *Sebatik* 23(2): 611–18.

JOHN WARD, and OE PEPPARD. 1995. 8 Pt 2 Medinfo. MEDINFO *Strategic Planning for an Information System.*

Lestari, Ninik Sri et al. 2019. "Strategic Planning Information System Using Ward and Peppard Method with Anita Cassidy Method." *Journal of Physics: Conference Series* 1424(1).

Pemerintah Republik Indonesia. 2008. "Undang-Undang Nomor 48 Tentang Pembentukan Kabupaten Pringsewu Di Provinsi Lampung." : 22.

Permatasari, Arini. 2017. "Analisa Konsep Perencanaan Strategis." *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi* 9(2): 13–17. http://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jimia/article/view/27.

Prasetyo, Danianto Enggar, and Agustinus Fritz Wijaya. 2020. "Perencanaan Strategis SI / TI Dengan Metode Ward and Peppard." 10(3): 18–25.

Rumiarti, Christina Deni, Bagas Ryant Setiawan, and I Dewa Made Pranata Wiana. 2019. "Kajian Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Bisnis Ritel Berbasis Metodologi Ward & Peppard : Studi Kasus PT. Gramedia Asri Media." *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* 6(3): 245.

Setiawan, Awan, and Erwin Yulianto. 2017. "Information System Strategic Planning Using IT Balanced Scorecard In Ward & Peppard Framework Model." *International Journal of Engineering and Technology* 9(3): 1864–72.

Song, Yuan, Hongwei Wang, and Maoran Zhu. 2018. "Sustainable Strategy for Corporate Governance Based on the Sentiment Analysis of Financial Reports with CSR." *Financial Innovation* 4(1).

Sujana, Nana. 2017. "Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Pendekatan Ward and Peppard." *Tematik* 4(1): 68–85.

Wandikbo, Danton, and Melkior N.N. Sitokdana. 2019. "Perencanaaan Strategis Sistem Informasi Di Yayasan Binterbusih Semarang Menggunakan Ward and Peppard." *Seniati* (1): 61–69.